Hetifah Dorong Dosen di Indonesia Manfaatkan BPI untuk Tempuh Pen-didikan S3

Realitarakyat.com – Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Surat Edaran (SE) No 1 Tahun 2022 tentang yang mengatur pemberian izin tugas belajar bagi dosen pegawai negeri sipil.

Wakil Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjafudian memberi apresiasi atas keluarnya SE tersebut. Pasalnya, sekarang dosen Indonesia memiliki dispensasi batas usia maksimal dalam syarat mendaftar studi S3 menggunakan Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI).

“Apresiasi terhadap langkah Kemdikbudristek yang memberikan dispensasi kebijakan terkait batas usia untuk mendaftar BPI. Jika masa kerja sebanyak 3x masa studi masih dapat dipenuhi sebelum masa pensiun kandidat, maka dosen usia 53 tahun masih bisa mendaftar,” kata Hetifah dalam keterangannya, Sabtu (19/3).

Karenanya, politikus Golkar ini mendorong agar para dosen di Indonesia ini mau melanjutkan pendidikan dokternya dengan memanfaatkan BPI.

“Berdasarkan data Dikti, kita kini memiliki sekitar 296 ribu dosen yang tersebar di seluruh Indonesia. Namun, baru sekitar 42 ribu yang menyelesaikan S3. Kebanyakan dosen Indonesia masih berstatus S2. Saya mendorong agar lebih banyak lagi dosen Indonesia yang memanfaatkan BPI untuk S3,” ujarnya.

Legistor Dapil Kaltim ini juga menilai dengan lulus S3 maka para dosen tersebut akan memiliki kualitas lebih dan bisa memberi banyak sumbangsih bagi pengetahuan generasi yang akan datang.

“Selain untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi para generasi masa depan, dosen Indonesia juga perlu meningkatkan partisipasinya di dunia akademik internasional. Dengan semakin banyak dosen S3, saya harap akan lebih banyak sumbangsih gagasan bagi IPTEK Indonesia yang terus berkembang,” demikian Hetifah.[prs]